

BAB III

KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan salah satu elemen penting dalam penelitian yang berfungsi untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2022), kerangka konsep dapat diartikan sebagai representasi yang menunjukkan hubungan antar variabel dalam konteks penelitian. Fungsi utama dari kerangka ini adalah untuk membantu peneliti dalam memahami serta menjelaskan fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dengan adanya kerangka konsep, peneliti dapat merumuskan hipotesis dengan lebih terarah dan sistematis. kerangka konsep tidak hanya berfungsi sebagai panduan, tetapi juga sebagai alat untuk memperjelas dan memfokuskan penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Variabel penelitian adalah konsep yang sangat penting dalam metodologi penelitian, karena variabel merupakan elemen yang akan diukur, dianalisis, dan diuji dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2022), menyatakan bahwa variabel mencakup segala sesuatu yang dapat diukur dan memiliki variasi. Variabel dapat berupa sifat, karakteristik, atau atribut yang dimiliki oleh objek penelitian. Dalam konteks penelitian, variabel berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi dan mengukur fenomena yang sedang diteliti. Menurut Arikunto (2023) menjelaskan bahwa variabel penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel kontrol.

Kerangka konsep pada penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang berfungsi sebagai penyebab atau pengaruh (Arikunto, 2023). Variabel independen pada penelitian ini adalah pemberian kombinasi *infused water* mentimun dan jus semangka.

2. Variabel dependen

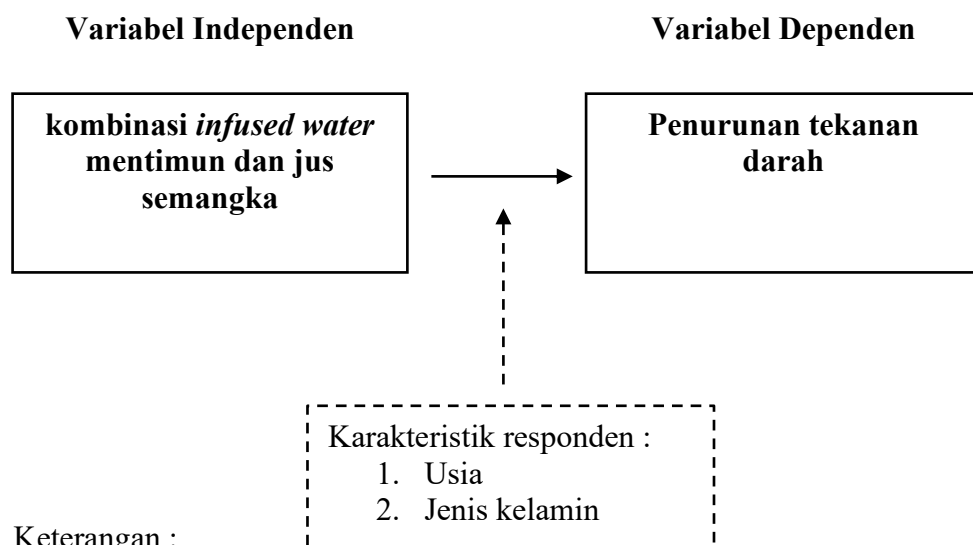
Variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat dari pengaruh tersebut (Arikunto, 2023). Variabel dependen pada penelitian ini adalah penurunan tekanan darah.

3. Karakteristik responden

Karakteristik responden adalah mencakup atribut yang dimiliki oleh individu yang terlibat dalam penelitian, termasuk latar belakang sosial, budaya, dan psikologis (Wiastuti, 2023). Karakteristik responden pada penelitian ini adalah usia dan jenis kelamin.

Kerangka konsep penelitian ini di gambarkan dalam bentuk bagan yang terdiri dari variabel independen, variabel dependen dan karakteristik responden

Skema 3. 1 Kerangka Konsep



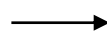
Keterangan :



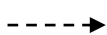
= Variabel diteliti



= Variabel tidak diteliti



= Variabel yang dianalisa



= Variabel yang tidak dianalisa

B. Hipotesis Penelitian

Istilah hipotesis berasal dari gabungan kata "hipo," yang berarti di bawah, dan "tesis," yang berarti kebenaran. Dengan demikian, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang berada di bawah kebenaran atau belum tentu benar, dan dapat menjadi kebenaran jika terbukti melalui penelitian (Setyawan, 2021). Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan. Sifatnya yang sementara disebabkan oleh kebutuhan untuk menguji kebenarannya melalui proses penelitian (Sugiyono, 2022). Dalam konteks penelitian, terdapat dua jenis hipotesis. Hipotesis nol (H_0) adalah pernyataan yang menunjukkan tidak adanya hubungan atau perbedaan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Adapun rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah :

Hipotesis Alternatif (H_a) yang artinya ada pengaruh yang signifikan pemberian kombinasi *infused water* mentimun dan jus semangka terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Rt 002 Kp. Sukamanah Bogor.

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Variabel Independen					
Kombinasi <i>infused water</i> mentimun dan jus semangka	Kombinasi dari <i>infused water</i> mentimun yang dibuat dari merendam 50 gram mentimun yang sudah diiris tipis-tipis dengan 100 ml air selama semalaman dan airnya diambil 100 ml untuk dicampur dengan daging semangka 100 gram untuk dibuat jus	Responden minum kombinasi <i>infused water</i> mentimun dan jus semangka 1 kali sehari (pagi) sebelum makan pagi selama 7 hari beturut-turut.	1. timbangan digital 2. Blender 3. <i>Infused water</i> mentimun 100 ml 4. Semangka 100 gram 5. Gelas ukur	Diberikan kombinasi <i>infused water</i> mentimun dan jus semangka	Nominal
Variabel Dependen					

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Penurunan tekanan darah	Selisih tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah intervensi	Peneliti mengukur tekanan darah responden pada hari pertama sebelum intervensi dan hari setelah intervensi terakhir	1. Tensimeter digital 2. Lembar monitor	1. Rerata Sistolik sebelum intervensi = 162 mmHg dan Rerata Diastolik sebelum intervensi = 98 mmHg 2. Rerata Sistolik sesudah intervensi = 143 mmHg) dan Rerata Diastolik sesudah intervensi = 88mmHg	Interval

Karakteristik Responden

Usia	Lama waktu hidup seseorang sejak dilahirkan sampai saat ini	Responden mengisi kuesioner	Kuesioner karakteristik responden	1. usia muda (25-44 tahun) 2. usia paruh baya (45-60 tahun) 3. usia tua (61-75 tahun)	Ordinal
------	---	-----------------------------	-----------------------------------	---	---------

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
				(WHO, 2022)	
Jenis kelamin	Perbedaan gender antara laki-laki dengan perempuan secara biologis	Responden mengisi kuesioner	Kuesioner karakteristik responden	1.Laki-laki 2. Perempuan	Nominal